

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dimulai bulan Maret - Mei Tahun 2019

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Nur Ibrahimy jalan SM. Raja No 149, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Didasarkan karena minimnya sarana dan prasana dan jarak yang memungkinkan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti bermaksud menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan kasus-kasus yang terdapat dalam masalah penelitian ini secara kompleks. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti bermaksud untuk menemukan, memahami dan menjelaskan tentang bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan manajemen berbasis sekolah dalam memajemen sekolah untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasana di sekolah serta menganalisisnya dengan rinci informasi dan informan.

Menurut Sugiyono (2017:9), menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah :

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
- b. Mengambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang di selediki sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh. Menurut Moleong (2015: 157), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik

Adapun jenis sumber data secara menyeluruh dapat dikelompokan sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu Bapak Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy melalui teknik wawancara atau

interview serta secara langsung dari sumbernya yang terdiri kepala sekolah dan guru sebanyak 24 responden.

- b. Data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpulan data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan: Buku, jurnal dan dokumentasi yaitu proses pengambilan data dari dokumentasi yang ada di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu
2. Kemudian Peneliti menganalisis judul dari permasalahan yang ditemukan, dan setelah itu peneliti mengajukan judul.
3. Setelah judul diterima peneliti melakukan riset ke sekolah yang dituju untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti.
4. Kemudian peneliti observasi langsung ke sekolah, pertama peneliti jumpa dengan Satpam bertanya apakah kepala sekolahnya ada di dalam sekolah, kemudian setelah peneliti diperbolehkan masuk ke dalam sekolah.
Ternyata kepala sekolahnya tidak bisa di wawancarai berhubung ada kesibukan lain, dan akhirnya perwakilan yaitu bapak wakil kepala sekolah.
5. Setelah peneliti wawancara dengan wakil kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah disini.

6. Persiapan peneliti sudah ada, kemudian peneliti wawancara langsung dengan wakil kepala sekolah dan sudah mendapatkan hasil.
7. Kemudian peneliti membuat proposal dari judul yang telah diajukan data-data diperoleh dan dokumentasi yang telah di dapatkan oleh peneliti dari sekolah yang akan menjadi objek penelitian.
8. Setelah peneliti selesai maju dalam proposal, kemudian peneliti langsung meminta surat riset dari kampus untuk observasi langsung ke sekolah MTs Nur Ibrahimy untuk melanjutkan bab 4 dan 5 mendapatkan data-data dan dokumentasi yang lengkap.
9. Sebelum observasi langsung, peneliti sudah mempersiapkan apa yang sudah diperlukan.
10. Dan akhirnya peneliti observasi langsung kepada informan sebanyak 24 responden dan sudah mendapatkan data-data dan dokumentasi yang sudah di perlukan guna memenuhi akhir skripsi peneliti. Dan selama melakukan proses penelitian, peneliti tidak mendapatkan hambatan, atau rintangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), mendefenisikan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah responden, yaitu:

1. Wakil Kepala Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu(Supriyantno S.Pd)
2. Karyawan (Ibu Siti Hamdiyah, S.Pd , Syafriana Nasution S.Pd dan Nelly Susilawati, S.Pd)
3. TU (Putra) dan satpam (Ahmad Safi'i)
4. Orang tua kelas IX (berjumlah 8 orang)
5. Siswa/ Murid kelas IX (berjumlah 8 orang)
6. Masyarakat yang berhubungan dengan program komite (1 orang)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi yang lebih jelas kegiatan dalam tanyak jawab secara langsung pada responden. Menurut Sugiyono (2017:231), mendefenisikan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya. Adapun siswa-siswa yang dapat dibagi berprestai dan tidak berprestasi supaya dapat keakuratan data untuk kepalitan informasi. Adapun alat ukur siswa yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi pengelompokan melihat nilai raport siswa berdasarkan rangking kelas (raport).

b. Observasi langsung

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terus-menerus. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau di lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017:228), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif siap dilakukan penelitian yang akan selanjutnya terjun kelapangan.

1. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan untuk informan lain (orang tua siswa

,dewan komite sekolah, dan satpam) peneliti melakukan wawancara menggunakan alat bantu lain yaitu media tape recorder, menurut Sugiono (2016: 82) tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2017: 244), Mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori.

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiono dalam Natalia Zega (2017:38), adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola permasalahannya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan.

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data). Ketiga proses analisis data tersebut adalah merupakan satu kesatuan yang saling menjelaskan data berhubungan erat.